

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul:

**PENINGKATAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA VIDEO
PEMENTASAN DRAMA TARJO PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL
FIKRI NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

Oleh:

Nurul Zakiyah

146164

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

STKIP PGRI Jombang

Pada Hari....., Tanggal.... Agustus 2018

Pembimbing

Panitia Seleksi

Dr. Siti Maisaroh, M.Pd

NIP/NIK. 0716036302

(.....)

NIP/NIK.

LEMBAR KEASIAN TULISAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Zakiyah

NIM : 146164

Program study : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Peningkatan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Video Pementasan
Drama Tarjo Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Darul Fikri Ngoro Jombang
Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang ditulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Agustus, 23 Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan

Nurul Zakiyah

PENINGKATAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA VIDEO
PEMENTASAN DRAMA TARJO PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL
FIKRI NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Nurul Zakiyah, Siti Maisaroh

STKIP PGRI Jombang

Jalan Pattimura Gang III E Nomor 20 nomor HP 085784921737

nuzatjan6290@gmail.com

**ABSTRAK: IMPROVING WRITING NARRATIVE WRITING THROUGH MEDIA
VIDEO PERFORMANCE DRAMA TARJO IN GRADE VIII SMP DARUL FIKRI
NGORO JOMBANG LESSON 2017/2018.**

Key Words: Writing Narrative Text, Expository Narrative, Media Video Staging Tarjo.

The Research is motivated by the process of learning narrative writing done in SMP Darul Fikri Ngoro Jombang who have not applied the media learning. Without the media, students are less motivated to start writing. The purpose of this study is to improve the writing result of writing learners by using the video media staging tarjo.

The type of research conducted is a classroom action research conducted with 2 cycles. The sample in the study amounted to 16 students. The instruments used are test and non test. The research begins with pratindakan derived from the value of writing a narrative essay and a total of 15% under the KKM. Assessment in this research consists of 2 assessments that is process and result of writing narration. Aspects of process assessment consist of independence, seriousness, activity, courage. Aspects of the process in the first cycle has not been maximized due to the less conducive class atmosphere, students are less willing to deliver the results of writing in front of the class. The aspect of the outcome consists of determining the theme of framing, developing the framework, and improving the narrative that has been written. The result of writing the cycle I narrative many errors on capital letter writing, point and comma use. While, cycle II on the process aspects have increased students active and serious during the learning process. In the aspect of the result of capital letter writing errors, the dots and commas are reduced. The result of data analysis of research skill of preparing student narrative, cycle I, and cycle II has increased. Prior to the action the average value on the value of writing a narrative student score was 59. In the first cycle there was an increase with an average value of 65 and cycle II of 80.

Based on the result of the research, writing narratives of students using Tarjo drama video media has increased. In the pre-cycle the average value of students is 65 because the results of writing narratives students there are still some errors of students in capital letter writing and the sound that is less clear because the atmosphere is less conducive. In cycle II the learning process continues to increase. Seeing some errors in capital letter writing have been

greatly reduced, so that the average value of students increases to 80. It can be concluded that the application of learning narrative writing with the Tarjo drama video media has succeeded in improving the learning outcomes of the eighth grade students of SMP Darul Fikri Ngoro Jombang.

ABSTRAK: PENINGKATAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA VIDEO PEMENTASAN DRAMA TARJO PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL FIKRI NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018.

Kata Kunci: Menulis Karangan Narasi, Narasi Ekspositoris, Media Video Pementasan Drama Tarjo.

Penelitian dengan judul Peningkatan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Video Pementasan Drama Tarjo Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2017/ 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran menulis narasi yang dilakukan di SMP Darul Fikri Ngoro Jombang yang belum mengaplikasikan media dalam pembelajaran. Tanpa adanya media menjadikan peserta didik kurang termotivasi dalam memulai menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil menulis peserta didik dengan menggunakan media video pementasan drama tarjo.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 2 Siklus. Sampel dalam penelitian berjumlah 20 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes. Penelitian diawali dengan kegiatan pratindakan yang diperoleh dari hasil nilai menulis karangan narasi dan total 15% di bawah KKM. 20 peserta didik, hanya 3 peserta didik yang nilainya mencapai KKM. Penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 2 penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil menulis karangan narasi. Aspek penilaian proses terdiri dari kemandirian, keseriusan, keefektifan, dan keberanian. Aspek proses pada siklus I belum maksimal karena suasana kelas yang kurang kondusif, peserta didik kurang berani menyampaikan hasil menulisnya di depan kelas. Aspek hasil terdiri dari menentukan tema, menyusun kerangka, mengembangkan kerangka, dan memperbaiki narasi yang telah ditulis. Hasil menulis narasi pada siklus I masih banyak kesalahan pada penulisan huruf kapital, penggunaan titik dan koma. Sedangkan, siklus II pada aspek proses mengalami peningkatan berupa peserta didik lebih aktif dan serius saat proses pembelajaran. Begitu pula pada aspek penilaian hasil mengalami peningkatan mulai dari penulisan huruf kapital, tanda titik dan koma. Hasil analisis data penelitian keterampilan menulis narasi peserta didik pratindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan.

Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata pada nilai menulis narasi peserta didik yakni 59. Pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 65 dan pada siklus II sebesar 80. Simpulan dari hasil penelitian, menulis narasi peserta didik menggunakan media video pementasan drama Tarjo mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting, bahkan di era sekarang pendidikan menjadi kebutuhan primer. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Keterampilan berbahasa dari mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam formulasi ragam bahasa tulis. Keterampilan menulis memang tidak banyak yang menyukai dan diakui pula oleh Graves (Suparno & Yunus 2008:1.4) seseorang enggan menulis karena tidak tahu tujuan dari menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa bagaimana memulai untuk menulis.

Alasan tidak suka menulis tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga juga masyarakat, serta pengalaman pembelajaran tentang menulis di sekolah kurang merangsang minat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Berdasarkan kebutuhan peserta didik, adanya suatu media akan sangat mendukung metode pembelajaran yang diterapkan guna efektif tercapainya tujuan pembelajaran.

Berbagai macam media pembelajaran baru yang digunakan untuk mengoptimalkan proses penyerapan materi dalam proses belajar mengajar. Memang sekarang sudah mulai bermunculan berbagai macam media akan tetapi tidak sedikit pula media yang sesuai konteks kebutuhan peserta didik. Pernyataan tersebut juga

dikemukakan oleh Daryanto (2016:2) yakni kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini dianggap wajar karena berawal dari guru tidak memahami kebutuhan dari peserta didik baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Oleh karena itu, peran guru sangat besar dalam memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Peneliti membahas tentang keterampilan menulis karangan narasi kepada peserta didik kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang. Melalui hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII yakni bapak Eko Randy, S.P menyebutkan bahwasannya ditemukan beberapa kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran seperti peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab, suasana kelas yang ramai sehingga peserta didik tidak berkonsentrasi pada saat pembelajaran, kurangnya motivasi dan minat pada pembelajaran menulis sehingga beberapa peserta didik kesulitan dalam kegiatan menulis, sehingga guru mata pelajaran harus menuntun peserta didik untuk memulai menulis. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar menulis yang diperoleh beberapa siswa yang belum mampu menempuh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

yaitu 75. Peserta didik dalam melakukan kegiatan menulis masih kesulitan dalam mengawali, khususnya dalam menulis narasi. Peserta didik masih sulit dalam mengolah kata menjadi kalimat yang tepat serta mengimajinasikan suatu peristiwa.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satunya adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely (Arsyad, 2011:3) apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap. Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran di kelas agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan optimal. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media yang dimaksud adalah media video pementasan drama tarjo.

Pembelajaran menulis karangan narasi di kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Peran guru dalam pembelajaran adalah

sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Oleh karena itu, proses pembelajaran diperkaya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, televisi, slide, web, dan sebagainya. Peneliti menerapkan media pembelajaran video pementasan drama tarjo dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Peneliti memilih pementasan drama tarjo karena dari segi amanat cerita yang terkandung di dalamnya bagus, alur ceritanya pun jelas dan jika diaplikasikan kepada peserta didik sangat layak. Media video tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Peserta didik dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang ada disekitarnya tanpa harus keluar dari kelas.

Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media video pementasan drama tarjo diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu penggunaan media video pementasan drama tarjo dapat mempermudah guru membimbing peserta didik. Penerapan media ini diharapkan menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis narasi agar

semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran video pementasan drama tarjo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat dengan PTK. Arikunto (2013:130) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Peserta didik bukan hanya diajar seperti biasa yang mengerjakan LKS, tetapi sudah harus melakukan suatu tindakan. Peserta didik harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai observer. Arikunto (2013:131) menyebutkan bahwa garis besar ada empat tahapan yang lazim dilalui dalam PTK, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tindakan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan Arikunto (2013:138).

Perencanaan merupakan tahap awal kegiatan menentukan langkah-langkah dalam memecahkan masalah.

2. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penerapan pembelajaran Arikunto (2013:139). Tindakan dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Peneliti dalam pelaksanaan tindakan ini bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar proses pemecahan masalah dapat teratasi semaksimal mungkin. Tindakan yang dilakukan menyesuaikan dengan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia. Media pembelajaran tersebut berupa video pementasan drama tarjo sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

3. Pengamatan atau observasi

Pengamatan merupakan pelaksanaan pengamatan oleh pengamat Arikunto (2013:139). Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengamati tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Pengamatan atau

observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan (6 x 45 menit).

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi Arikunto (2013:140). Pada tahap ini mengidentifikasi pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Refleksi mengetahui beberapa kekurangan yang terjadi selama menjalankan siklus. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi menjadi landasan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul Peningkatan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Video Pementasan Drama Tarjo Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Darul Fikri Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2017/ 2018 proses penilaiannya diuraikan menjadi proses dan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris peserta didik kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang yang meliputi hasil tes dan non tes baik pada

pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil tes berupa penilaian menulis narasi menggunakan media video pementasan drama tarjo, sedangkan hasil non tes berupa hasil observasi.

Prasiklus

Hasil prasiklus berupa keterampilan peserta didik menulis narasi sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dianalisis untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis narasi peserta didik. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian isi menulis narasi. Hasil tes pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Nilai Tes Menulis Narasi Prasiklus

No	Nama	Nilai
1	AF	45
2	APA	45
3	AAR	35
4	DRH	55
5	FA	60
6	FSM	55
7	MAS	60
8	MTA	55
9	MZM	65
10	NNA	65
12	NA	55
13	SA	75
14	SDP	65
15	SZS	65
16	SN	55
17	SK	65
18	SWO	75
19	UFW	45
20	WAA	65

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang dalam pelajaran menulis karangan narasi pada tahap pratindakan nilai rata-rata 59. Nilai rata-rata kelas VIII yang dihasilkan masih kurang karena nilai ketuntasan minimal belajar adalah 75, hal ini dikarenakan rata-rata peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran menulis narasi, peserta didik malas untuk memulai menulis. Pada pratindakan ini dapat diketahui banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Dengan demikian, peneliti akan memfokuskan penelitian ini agar peserta didik bisa mencapai nilai KKM secara keseluruhan.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Peneliti datang ke sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran menulis karangan narasi, serta bekerja sama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Setelah mengetahui kondisi peserta didik dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti memutuskan untuk menggunakan media video pementasan drama tarjo dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2018. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 3 April 2018. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 April 2018.

3. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran aktivitas peserta didik dan guru sebagai bahan acuan evaluasi pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada siklus I peneliti mengamati dua komponen penting, yaitu aktivitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Secara ringkas data hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas Peserta Didik	Pelaksanaan	
		Y	T
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	

2.	Peserta didik aktif dalam kegiatan tanya jawab tentang materi.		√
3.	Peserta didik aktif dan serius dalam kegiatan dalam kegiatan menulis karangan narasi dengan menggunakan media video pementasan drama tarjo.	√	
4.	Peserta didik tertib mengikuti setiap langkah-langkah pembelajaran.	√	
5.	Peserta didik masih ada yang berbisik-bisik atau ramai saat menulis narasi dengan menggunakan media video pementasan drama tarjo.		√

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada yang menunjukkan sikap negatif. Tabel di atas yang menunjukkan sikap positif adalah ketika peserta didik memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi suasana kelas tenang dan kondusif. Hal positif selanjutnya yang

dilakukan peserta didik adalah aktif dan serius dalam kegiatan menulis karangan narasi dengan menggunakan media video pementasan drama tarjo. Pada kegiatan memperhatikan video pementasan drama mereka sangat antusias. Hal positif lainnya yaitu dapat terlihat ketika peserta didik dengan tertib mengikuti pembelajaran. Dan secara ringkas data hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi dan mengkondisikan belajar peserta didik.	√	
2.	Guru menjelaskan standar kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
3.	Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran mengenai karangan narasi.	√	
4.	Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya.	√	
5.	Guru melakukan aplikasi media video.	√	
6.	Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.		√
7.	Guru mampu menggunakan alokasi waktu dengan baik.		√

Berdasarkan hasil observasi peneliti diatas dapat disimpulkan ada beberapa hal negatif yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Aktivitas guru yang negatif dapat dijadikan perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, menguraikan informasi, mengkaji kekurangan dan kelebihan tindakan yang sudah dilakukan.

Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran tindakan siklus I, terdapat beberapa kendala yang ada dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yakni sebagai berikut: (1) peserta didik kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab, (2) masih banyak peserta didik yang salah dalam penulisan huruf kapital, (3) peserta didik masih malu untuk membacakan hasil menulisnya di depan kelas.

Pedoman tingkat keberhasilan peserta didik disusun oleh peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan evaluasi dengan skor yakni A= 4 (sangat sesuai), B= 3 (sesuai), C= 2 (cukup sesuai), D= 1 (kurang sesuai) sumber evaluasi. Indikator penilaiannya yaitu (1) Menentukan tema berdasarkan obyek yang diamati, (2) Menyusun kerangka, (3) Mengembangkan kerangka,

(4) Memperbaiki hasil menulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata, ejaan, dan tanda baca yang baik juga benar dengan mengacu rujukan yang ada, dan disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Darul Fikri Ngoro Jombang. Berikut ini data nilai peserta didik pada siklus I.

Hasil Nilai Akhir Peserta Didik Siklus I

Nama Peserta Didik	Aspek Proses				Skor Proses	Aspek Hasil				Skor Hasil	Nilai Akhir
	1	2	3	4		1	2	3	4		
AF	2	3	2	3	62,5	4	1	2	1	50	56
APA	3	2	1	2	50	4	2	3	2	68,75	59
AAAR	2	3	2	3	62,5	4	1	2	2	56,25	59
DRH	3	3	2	2	62,5	4	1	2	2	56,25	59
FA	2	3	3	2	62,5	4	2	2	2	62,5	62
FSM	2	2	2	3	56,25	4	1	2	3	62,5	59
MAS	3	3	3	3	75	4	2	2	3	68,75	71
MTA	2	2	3	3	62,5	4	1	2	1	50	56
MZM	3	3	3	3	75	4	1	3	3	68,75	72
NNA	3	2	3	3	68,75	4	1	2	3	62,5	65
NN	3	2	4	3	75	4	2	2	3	68,75	72
NA	3	2	2	2	56,25	4	1	2	2	56,25	56
SA	3	3	4	2	75	4	2	3	3	75	75
SDP	3	2	2	3	62,5	4	2	2	3	68,75	65
SZS	3	2	2	4	68,75	4	2	2	3	68,75	69
SN	3	2	2	3	62,5	4	3	2	2	68,75	67
SK	2	3	2	3	62,5	4	3	3	2	75	69
SWO	3	2	2	4	68,75	4	2	3	3	75	72
UFW	2	3	2	3	62,5	4	2	3	3	75	69
WAA	3	3	4	2	75	4	2	3	2	68,75	72

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = 100$$

$$\frac{\text{nilai proses} + \text{nilai hasil}}{2} = \text{skor akhir}$$

Keterangan:

- Aspek Proses
 1. Kemandirian
 2. Keseriusan
 3. Keaktifan
 4. Ketepatan
 5. Keberanian
- Aspek Produk
 1. Menentukan tema berdasarkan obyek yang diamati
 2. Menyusun kerangka paragraf narasi
 3. Mengembangkan kerangka ke dalam bentuk paragraf narasi
 4. memperbaiki kembali hasil narasi yang ditulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata, ejaan, dan tanda baca.

Untuk memperoleh nilai rata-rata pada siklus I dihitung dengan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai seluruh peserta didik

N = jumlah peserta didik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui media video pementasan drama tarjo pada siklus I nilai hasil rata-rata belajar mendapatkan 65. Nilai rata-rata yang didapatkan belum mencapai KKM ini dikarenakan kurang seriusnya peserta didik pada saat proses pembelajaran. Masih ada beberapa kesalahan dalam menulis karangan narasi.

Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan di kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2017/ 2018 dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, 17 April 2018. Pertemuan kedua yakni pada hari Jum'at, 20 April 2018. Pada pertemuan ketiga yakni pada hari Jum'at, 27 April 2018. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya dan sama dengan tahap-tahap siklus I yakni:

1. Tahap Perencanaan Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

Hasil Nilai Akhir Peserta Didik

Siklus II

Nama Peserta Didik	Aspek Proses				Skor Proses	Aspek Hasil				Skor Akhir	Nilai Akhir
	1	2	3	4		1	2	3	4		
	A F	4	3	3		3	8	4	2		
A P A	4	2	3	4	8	4	2	3	3	7	7
A A R	3	2	3	3	6	4	1	3	4	7	7
D R H	4	3	3	3	8	4	2	3	3	7	7
F A	4	3	4	3	8	4	3	3	3	8	8
F	4	2	3	3	7	4	3	3	3	8	7

S M					5					1,	8
M A S	4	4	3	3	8	4	3	4	3	8	8
M T A	4	3	3	4	8	4	2	2	2	6	7
M Z M	4	3	3	4	8	4	2	2	1	5	7
N N A	3	2	4	3	7	4	3	4	3	8	8
N N	4	3	4	3	8	4	4	3	4	9	9
N A	4	3	3	3	8	4	2	3	3	7	7
S A	3	3	3	4	8	4	4	3	3	8	8
S D P	4	2	4	3	8	4	2	3	3	7	7
S	4	2	3	3	7	4	2	3	3	7	7

Z					5					5	5
S											
S	4	3	3	3	8	4	2	3	4	8	8
N					1,					1,	1
					2					2	
					5					5	
S	4	3	3	3	8	4	3	3	4	8	8
K					1,					7,	4
					2					5	
					5						
S	4	2	4	4	8	4	2	3	3	7	8
W					7,					5	1
O					5						
U	4	2	3	3	7	4	3	3	4	8	8
F					5					7,	1
W										5	
W	4	3	4	3	8	4	2	3	4	8	8
A					7,					1,	4
A					5					2	
										5	

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = 100$$

$$\frac{\text{nilai proses} + \text{nilai hasil}}{2} = \text{skor akhir}$$

Keterangan:

- Aspek Proses
 1. Kemandirian
 2. Keseriusan
 3. Keaktifan
 4. Keberanian
- Aspek Hasil

1. Menentukan tema berdasarkan obyek yang diamati
2. Menyusun kerangka paragraf narasi
3. Mengembangkan kerangka ke dalam bentuk paragraf narasi
4. Memperbaiki kembali hasil narasi yang ditulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata, ejaan, dan tanda baca.

Pelaksanaan siklus II, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan peserta didik meningkat jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Penilaian pada siklus II diperoleh rata-rata 80. Tes hasil belajar yang diberikan oleh guru dalam siklus II ini meningkat dari siklus I yakni mendapatkan rata-rata 65 dan sekarang mendapatkan 80. Hal ini dikarenakan peserta didik sangat serius mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sehingga bisa mengerjakan tes dengan baik

Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Peserta Didik Pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

N	Nam	Nilai	Ket
---	-----	-------	-----

o	a	Prati ndak an	Si kl us I	Si kl us II	
1	Adha Febri ansya h	45	56	78	Men ingk at
2	Afifa Pebri Angg raini	45	59	78	Men ingk at
3	Anis Aulia Risky	35	59	72	Men ingk at
4	Dima s Rizal ul Haki ki	55	59	78	Men ingk at
5	Farsh al Aldin o	60	62	84	Men ingk at
6	Fifi Saida tun Mufi da	55	59	78	Men ingk at
7	Moch amad Andi	60	71	88	Men ingk at

	ka Saput ra				
8	Moch amm ad Thori q A	55	56	75	Men ingk at
9	Muha mma d Zaen al Ma'r uf	65	72	72	Men ingk at
10	Nifta khul Nur Aziza h	65	65	81	Men ingk at
11	Nikm atun Najah	75	72	91	Men ingk at
12	Nuril Anwa r	55	56	78	Men ingk at
13	Seli Arlia nti	75	75	84	Men ingk at
14	Septi an Dwi Parw	65	65	78	Men ingk at

	ati				
15	Shofiah Salsabila	65	69	75	Meningkat
16	Shofinatun Najah	55	67	81	Meningkat
17	Siti Khali mah	65	69	84	Meningkat
18	Syuyukhil Waratu O	75	72	81	Meningkat
19	Umarul Faruq Wijaya	45	69	81	Meningkat
20	Wilda Aulia Afdela	65	72	84	Meningkat
	Jumlah	1.180	1.304	1.601	
	Rata-rata	59	65	80	

Pada siklus I kemampuan peserta didik dalam menulis narasi ekspositoris melalui media video pementasan drama

tarjo memperoleh rata-rata 65. Kemudian pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 1.601 sehingga hasil akhir nilai rata-rata peserta didik pada siklus II mencapai 80.

PENUTUP

1. Penggunaan media video pementasan drama tarjo dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas VIII SMP Darul Fikri Ngoro Jombang melalui aspek proses. Pada siklus I peserta didik masih kurang aktif dan kurang mandiri saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan situasi kelas yang kurang kondusif. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan mengalami peningkatan proses pembelajaran mulai dari keaktifan, kemandirian, dan keseriusan.
2. Hasil menulis narasi peserta didik menggunakan media video pementasan drama tarjo mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata peserta didik adalah 65 dikarenakan hasil menulis narasi peserta didik masih terdapat beberapa kesalahan yaitu kesalahan peserta didik dalam penulisan huruf kapital dan suara yang kurang

terdengar jelas karena suasana kelas yang kurang kondusif. Pada siklus II proses pembelajaran terus meningkat. Melihat beberapa kesalahan pada penulisan huruf kapital sudah jauh berkurang, sehingga nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80. Nilai ini sudah memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haryati, Mimin. (2007) *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Indarti, Sri. (2010). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Kepuhrejo II Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2009/ 2010*. Skripsi tidak diterbitkan. STKIP PGRI JOMBANG.
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. (2011). *Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nur Jannah, Erna. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Melalui Media Gambar Berseri Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI Sulamuddiniyah Ngelo Gondek Mojowarno Jombang Tahun Pelajaran 2016/ 2017*. Skripsi tidak diterbitkan. STKIP PGRI JOMBANG.

Sarti'ah, Dwi. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantu Media Gambar Seri Di Kelas IX-B SMP Negeri 2 Ngimbang- Lamongan Tahun Pelajaran 2016/ 2017*. Skripsi tidak diterbitkan. STKIP PGRI JOMBANG.

Suwandi, Sarwiji. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suparno, Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.